

ABSTRAK

Pendahuluan: Anak berkebutuhan khusus memiliki karakteristik yang berbeda dari anak normal lainnya salah satunya adalah gangguan perkembangan neurologis yang menyebabkan gangguan konsentrasi. Gangguan konsentrasi yang dialami memerlukan pemecahan masalah salah satunya berupa pemberian terapi. Terapi yang dapat dilakukan untuk perbaikan daya konsentrasi anak berkebutuhan khusus adalah terapi remedial dan perilaku, oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti gambaran konsentrasi anak berkebutuhan khusus yang menjalani terapi remedial dan perilaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gambaran terapi remedial dan perilaku dalam meningkatkan daya konsentrasi pada anak berkebutuhan khusus di QQ Mitra Ananda

Metode Penelitian: Rancangan penelitian adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi dokumentasi dan teknik pengambilan sampel secara *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 32 responden anak berkebutuhan khusus yang menjalani terapi remedial dan perilaku di QQ Mitra Ananda. Instrumen yang digunakan yaitu observasi *rating scale* evaluasi kemampuan berkonsentrasi berdasarkan DSM IV-TR dengan analisis univariat.

Hasil dan Pembahasan: Hasil penelitian menunjukkan sebelum menerima terapi perilaku dan remedial daya konsentrasi anak berada dalam kategori rendah sebanyak 25 orang anak (78,1%). Setelah mendapatkan terapi yang sama dalam rentang waktu 6 bulan-2 tahun terjadi peningkatan konsentrasi dalam kategori sedang terhadap 17 orang anak (53,1%).

Simpulan dan Saran: Diketahui bahwa terdapat perbedaan tingkat daya konsentrasi pada anak berkebutuhan khusus yang menjalani terapi remedial dan perilaku dengan tingkat konsentrasi sebelumnya adalah rendah menjadi kategori konsentrasi sedang setelah menjalani terapi yang sama dalam rentang waktu 6 bulan hingga 2 tahun. Keberhasilan proses terapi dalam meningkatkan daya konsentrasi pada anak berkebutuhan khusus turut didukung oleh faktor-faktor internal dan eksternal. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi untuk pengembangan program bagi anak berkebutuhan khusus dan penelitian selanjutnya di bidang serupa.

Kata Kunci: Anak berkebutuhan khusus, anak usia sekolah, terapi anak berkebutuhan khusus, tingkat konsentrasi

ABSTRACT

Introduction: Children with special needs have different characteristics from other children, one of which is a neurological developmental disorder that causes concentration problems. Lack of concentration experienced requires problem solving, one of which is therapy implementation. Therapy that can be done to improve attention level of children with special needs is remedial and behavioral therapy, therefore researcher is interested to examining the description of children with special needs undergoing remedial and behavioral therapy. This study aims to identify the description of remedial and behavioral therapy in increasing attention level of children with special needs at QQ Mitra Ananda.

Research Method: The research design is descriptive quantitative with study documentation approach and total sampling technique with total sample of 32 respondents of children with special needs undergoing remedial and behavioral therapy at QQ Mitra Ananda. The instrument used is the observation rating scale evaluating the ability to concentrate based on DSM-IV-TR with univariate analysis.

Results and Discussion: The results showed that before receiving behavioral and remedial therapy the level of attention of children with special needs is in low category of 25 children (78,1%). After receiving the same therapies for period 6month to 2 years, there is an increasing concentration in the moderate category for 17 children (53,1%).

Conclusion and Suggestions: It is known that there are differences in the attention level in children with special needs who undergo remedial and behavioral therapy with the previous level of attention being low to moderate concentration category after undergoing the same therapies within 6 months to 2 years. The success of therapy process in increasing level of attention in children with special needs are also supported by internal and external factors. It is hoped that the results of this research can be used as evaluation and reference for program to development of children with special needs and further research in similar fields.

Keywords: Children with special needs, concentration level, school-aged children, therapy for children with special needs